

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Era realitas bisnis, nilai perusahaan merupakan satu dari kriteria kinerja yang utama untuk pemangku kepentingan, termasuk penanam modal, kreditor, serta manajemen. Di sektor tambang, yang memiliki karakteristik unik seperti ketergantungan pada harga komoditas, risiko lingkungan, dan regulasi yang ketat, berbagai faktor dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pada Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi tempat bagi perusahaan-perusahaan tambang untuk mengumpulkan modal dan memberikan informasi kepada investor.

Salah satu faktor kunci telah berdampak kepada nilai perusahaan adalah likuiditas. Berperan menunjukkan kesanggupan entitas dalam memenuhi utang jangka pendek dan berinvestasi dalam peluang pertumbuhan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

Pertumbuhan perusahaan menjalankan fungsi utama dalam meningkatkan nilai. Perusahaan yang menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam pendapatan dan laba sering kali dianggap lebih menarik bagi investor, sehingga dapat meningkatkan valuasi pasar. Keputusan investasi yang tepat adalah faktor krusial lainnya. Dalam industri tambang, keputusan untuk berinvestasi dalam eksplorasi dan pengembangan proyek baru dapat memberikan pengembalian yang signifikan. Namun, keputusan ini juga membawa risiko, terutama dalam hal biaya dan waktu.

Struktur modal, yaitu proporsi hutang serta modal perusahaan, memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Leverage jika tepat bisa mengembangkan nilai melalui penghematan pajak, tetapi juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika utang terlalu tinggi.

Profitabilitas menjadi indikator kinerja finansial yang mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pengembalian investasi. Perusahaan dikatakan bermanfaat jika mempunyai harga pasar yang semakin unggul sebab mereka dianggap telah mampu menghasilkan arus kas di masa depan.

Terakhir, leverage menjalankan fungsinya dalam dua sisi. Pertama, penggunaan utang dapat mempercepat pertumbuhan melalui pendanaan semakin murah; pada sisi kedua, utang jika berlebihan dapat mengancam stabilitas keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, riset dilaksanakan agar mengetahui dampak likuiditas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, serta leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tambang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan tersebut berharap agar menambah pengetahuan kepada pihak perusahaan didalam membuat kebijakan serta kepada penanam modal untuk melihat kapasitas investasi sektor tambang.

I.2 Rumusan Masalah

Dari landasan yang telah dipaparkan, jadi periset menyusun rumusan masalah seperti ini :

1. Apa dampak likuiditas secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
2. Apa dampak pertumbuhan perusahaan secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
3. Apa dampak keputusan investasi secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
4. Apa dampak struktur modal secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
5. Apa dampak profitabilitas secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
6. Apa dampak leverage secara parsial mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?
7. Apa dampak likuiditas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan leverage secara simultan mengenai nilai perusahaan dalam sektor pertambangan di BEI periode 2019-2023?

I.3 Landasan Teori

I.3.1 Teori Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pendapat Chen dan Jiang (2019), pada riset mereka, menemukan adanya dampak positif likuiditas kepada nilai perusahaan, terutama terhadap situasi pasar yang tidak stabil, di mana likuiditas dianggap sebagai indikator stabilitas finansial. Menurut Duncan dan Hsu (2019), mereka menemukan bahwa likuiditas yang tinggi bisa menambah nilai perusahaan lewat cara memperkecil biaya modal dan mengalokasikan akses yang semakin besar ke peluang investasi.

I.3.2 Teori Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Koller, Goedhart, dan Wessels (2019), dalam "*Penilaian: Mengukur dan mengelola nilai Perusahaan*," mereka menjelaskan bahwa ekspektasi pertumbuhan yang kuat dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, terutama di sektor yang berkembang pesat. Menurut Damodaran Aswath Damodaran (2019), dalam bukunya "*Valuation: Approaches and Models*" menekankan bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan arus kas masa depan yang dapat didiskontokan, dan bahwa perusahaan yang tumbuh lebih cepat biasanya dihargai lebih tinggi.

I.3.3 Teori Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Pendapat Brealey dan Myers (2019), dalam "*Principles of Corporate Finance*," mereka

menyatakan bahwa kebijakan berinvestasi wajib memiliki dasar analisis cermat agar menjamin proyek dipilih bisa menghasilkan peningkatan kepada perusahaan. Menurut Damodaran (2019), dalam "*Valuation: Approaches and Models*," Aswath Damodaran menekankan bahwa keputusan investasi yang baik harus berdasarkan proyeksi aliran kas dimasa mendatang dan kerugian bersangkutan pada tujuan akhir meningkatkan nilai perusahaan.

I.3.4 Teori Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pendapat Frank dan Goyal (2019), dalam penelitian mereka, mereka menemukan adanya dampak dari struktur modal kepada nilai perusahaan, tergantung dengan faktor-faktor seperti skala perusahaan, profitabilitas, serta peluang pertumbuhan. Menurut Brealey dan Myers (2019), dalam "*Principles of Corporate Finance*," mereka menjelaskan bahwa struktur ekuitas dengan optimal bisa mempengaruhi nilai perusahaan melalui biaya modal yang lebih rendah dan pengelolaan risiko yang lebih baik.

I.3.5 Teori Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

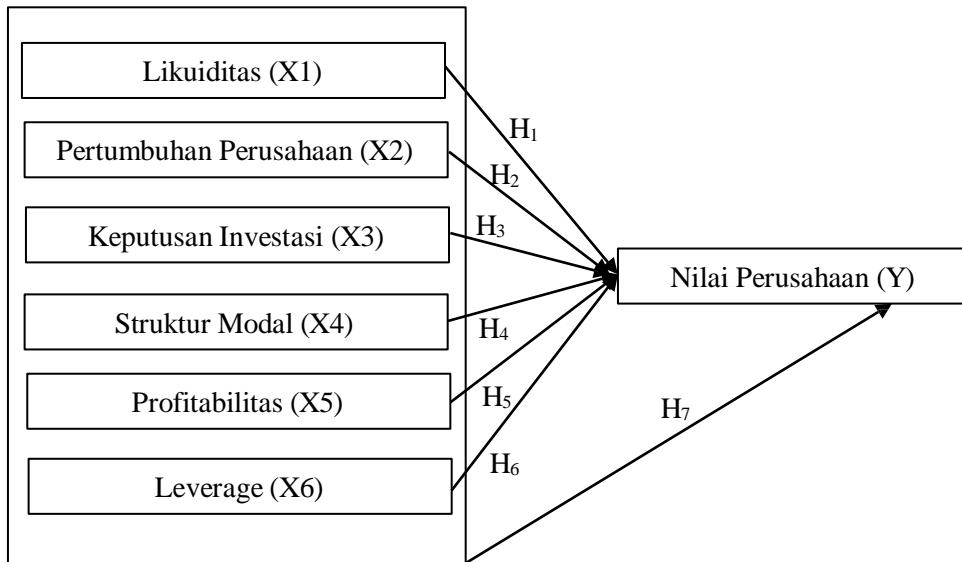
Bersumber Brealey dan Myers (2019), dalam "*Principles of Corporate Finance*," mereka menyatakan bahwa profitabilitas adalah satu dari tolak ukur utama sebagai penilaian kinerja perusahaan, profitabilitas semakin besar bisa menambah nilai pasar perusahaan. Menurut Damodaran (2019), dalam "*Valuation: Approaches and Models*," Aswath Damodaran pendapatnya mengenai profitabilitas tiada hanya berdampak kepada aliran kas terkini, namun bisa mencerminkan potensi percepatan di masa depan sebagai peningkatan pada nilai perusahaan.

I.3.6 Teori Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Frank dan Goyal (2019): Penelitian mereka menunjukkan adanya korelasi yang signifikan diantara leverage & nilai perusahaan, di mana tingkat utang jika optimal bisa menambah nilai pasar pada perusahaan. Menurut Brealey dan Myers (2019), dalam "*Principles of Corporate Finance*," mereka menjelaskan bahwa leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan jika digunakan secara bijak, terutama melalui penghematan pajak utang, meskipun juga menyadari risiko kebangkrutan yang meningkat.

I.4 Kerangka Konseptual

Atas gagasan Notoatmodjo (2018), mengartikannya sebagai struktur korelasi terhadap rancangan yang ingin diselidiki pada saat melakukan riset. Kerangka teori wajib menunjukkan korelasi pada variabel yang akan dijadikan penelitian.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

I.5 Hipotesis

Pendapat Sugiyono (2019), hipotesis merupakan tanggapan sistematis mengenai rumusan masalah kajian, berdasarkan data teruji berasal dari dikumpulkannya fakta. Berlandaskan hubungan antar variabel dalam konseptual sebelumnya, jadi hipotesis penelitian disusun seperti ini:

- H₁ : Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₂: Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₃ : Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₄: Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₅ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₆: Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023
- H₇ : Likuiditas, pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.